

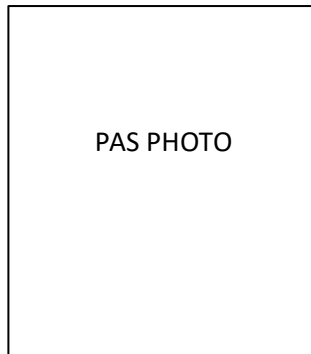
BUKU PANDUAN
PRAKTEK PROFESI
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
(KMB)

Disusun Oleh:
Tim Keperawatan Medikal Bedah (KMB)



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
T.A 2022/2023

LOGBOOK
PENDIDIKAN PROFESI NERS
STASE KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



NAMA :

NIM :

KELOMPOK :

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

VISI :

Menjadi Universitas Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara 2042

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan Iptek dan Kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

VISI DAN MISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

VISI:

Menjadi Fakultas Ilmu kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2032

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan berkualitas untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan kompetitif serta berjiwa kewirausahaan
2. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan
3. Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Menguasai IPTEK Kesehatan dalam Melaksanakan Peran, Fungsi Tugasnya Berdasarkan Kode Etik untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
4. Menerapkan Hasil Pengembangan Ilmu Kesehatan Secara Menyeluruh dan Berkesinambungan
5. Mengembangkan dan Membina Jaringan Kemitraan dengan dengan Berbagai Lembaga Pendidikan Kesehatan Baik di Dalam maupun di Luar Negeri Berdasarkan Azas Kerjasama yang Saling Membangun Kemajuan Ilmu Kesehatan

VISI DAN MISI
PRODI PROFESI NERS

VISI:

Program studi ners FIK UP pada tahun 2027 unggul dalam pendidikan di bidang keperawatan medikal bedah serta berorientasi kewirausahaan

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi ners untuk menghasilkan sumberdaya manusia di bidang keperawatan yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terbaru dan tepat guna
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan hasil penelitian yang tepat guna dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat
4. Mengembangkan dan membina jaringan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan keperawatan baik di dalam maupun luar negeri berdasarkan azas kerjasama untuk kemajuan ilmu keperawatan

BAB I DESKRIPSI STASE

Praktek profesi Keperawatan Medikal Bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan professional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dengan beban 6 SKS yang perhitungannya sesuai Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan rincian sebagai berikut :
 $6 \text{ SKS} \times 170 \text{ Menit} = 1.020 \text{ menit} : 60 \text{ menit} = 17 \times 16 \text{ minggu efektif} = 272 \text{ jam} : 6 \text{ jam efektif} = 45,3 : 6 \text{ hari efektif} = 7,5 \text{ minggu efektif}$, jadi total praktik profesi pada stase keperawatan medical bedah adalah 8 minggu.

BAB II CAPAIAN PEMBELAJARAN NERS

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti Praktek Profesi Keperawatan Medikal Bedah Mahasiswa mampu :

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1.	Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatn pada orang dewasa
2.	Menggunakan ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3.	Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4.	Menggunakan langkah – langkah pengambilan keputusan etis dan legal
5.	Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
6.	Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
7.	Mendemonstrasikan ketrampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
8.	Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
9.	Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistic, kontinyu dan konsisten
10.	Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
11.	Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
12.	Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan
13.	Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14.	Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
15.	Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
16.	Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
17.	Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

B. Daftar Kasus dan tingkat pencapaian

Daftar Kasus dan Pencapaian Mahasiswa pada PPKMB

No.	Kasus
1.	Sistem pernafasan
	1.1 Asuhan keperawatan pasien Pneumonia
	1.2 Asuhan keperawatan pasien PPOK
	1.3 Asuhan keperawatan pasien asma
	1.4 Asuhan keperawatan pasien TB Paru
	1.5 Asuhan keperawatan pasien Ca Paru
	1.6 Asuhan keperawatan pasien Covid-19 / MERS / SARS / Flu Burung
2.	Sistem kardiovaskuler
	2.1 Asuhan keperawatan pasien Decompensasio cordis
	2.2 Asuhan keperawatan pasien Hipertensi
	2.3 Asuhan keperawatan pasien AMI
	2.4 Asuhan keperawatan Aritmia
3.	Sistem hematologi
	3.1 Asuhan keperawatan pasien Anemia
	3.2 Asuhan keperawatan pasien DHF
4.	Sistem Endokrin
	4.1 Asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus
	4.2 Asuhan keperawatan pasien Hipertiroidisme
5.	Sistem imunologi
	5.1 Asuhan keperawatan pasien Rematik
	5.2 Asuhan keperawatan pasien SLE
	5.3 Asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS

6.	Sistem pencernaan
	6.1 Asuhan keperawatan pasien Appendisitis
	6.2 Asuhan keperawatan pasien Kanker Kolorektal
	6.3 Asuhan keperawatan pasien Hepatitis
	6.4 Asuhan keperawatan pasien Sirosis Hepatitis
	6.5 Asuhan keperawatan pasien Pankreatitis akut
	6.6 Asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis
	6.7 Asuhan keperawatan pasien Kolelithiasis akut
	6.8 Asuhan keperawatan pasien Ileus obstruktif
	6.9 Asuhan keperawatan pasien Tumor/Ca saluran cerna
	7.0 Asuhan keperawatan pasien Gastritis
	7.1 Asuhan keperawatan pasien thypoid
7.	Sistem perkemihan
	7.1 Asuhan keperawatan pasien penyakit ginjal kronik
	7.2 Asuhan keperawatan pasien batu saluran Kemih
	7.3 Asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Kemih
	7.4 Asuhan keperawatan pasien Keganasan sistem perkemihan
	7.2 Asuhan keperawatan pasien BPH
8.	Sistem Muskuloskeletal
	8.1 Asuhan keperawatan pasien Fraktur
	8.2 Asuhan keperawatan pasien keganasan tulang
	8.4 Asuhan keperawatan pasien osteoarthritis
	8.2 Asuhan keperawatan pasien Dislokasi
9.	Sistem Integument
	9.1 Asuhan keperawatan pasien Luka Bakar
10.	Sistem Persepsi sensori
	10.1 Asuhan keperawatan pasien Glaukoma
	10.2 Asuhan keperawatan pasien Katarak
	10.3 Asuhan keperawatan pasien Otitis
11.	Sistem Persyarafan
	11.1 Asuhan keperawatan pasien Stroke
	11.2 Asuhan keperawatan pasien Tumor Otak
	11.3 Asuhan keperawatan pasien Meningitis
	11.4 Asuhan keperawatan pasien Cedera Kepala
	11.5 Asuhan keperawatan pasien cedera spinal

D. Daftar Keterampilan

Mahasiswa profesi Stase departemen keperawatan medikal bedah mengimplementasikan intervensi keperawatan pada pasien dengan target *level of competencies* (LOC):

No	Keterampilan Klinik	Level*
1.	Melakukan pengkajian awal terdiri dari : Alergi, Alasan masuk RS, Riwayat kesehatan (genogram)	4
2.	Melakukan pemeriksaan fisik (<i>head to toe</i>)	4
3.	Melakukan pemeriksaan neurologi dasar : GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal, Tingkat keparahan stroke dengan Skala NIHSS, Skrining fungsi menelan	3
4.	Melakukan pemeriksaan dan analisa spirometri	4
5.	Melakukan pengkajian status psikosisial dan ekonomi	4
6.	Melakukan pengkajian resiko jatuh	4
7.	Melakukan pengkajian status fungsional	4
8.	Melakukan pengkajian tingkat nyeri	4
9.	Melakukan pengkajian skrining gizi (antropometri)	3
10.	Melakukan pengkajian kebutuhan edukasi	4
11.	Melakukan pengkajian kebutuhan discharge planning	4
Memenuhi kebutuhan oksigen		
12.	Monitoring tanda perburukan fungsi pernafasan	4
13.	Memberikan oksigen: simple mask, rebreathing mask, non-rebreathing mask, tracheostomy tube	4
14.	Melakukan suctioning: nasotracheal, Oropharyngeal, Nasopharyngeal, close suction	4
15.	Melakukan perawatan trakheostomi : perawatan tube, membersihkan luka, ganti balutan.	4
16.	Melakukan perawatan WSD: ganti balutan, ganti botol, membuang cairan	4
17.	Melakukan fisioterapi dada	4
Memenuhi kebutuhan sirkulasi dan cairan		
18.	Melakukan interpretasi rekaman EKG	4
19.	Melakukan pemberian darah : mengecek instruksi, mencocokkan identitas, memberikan darah, monitor selama pemberian, evaluasi reaksi transfuse	4
20.	Melakukan pemberian posisi kepala netral	4
21.	Melakukan tatalaksana klien terpasang EVD (External Ventrikuler Drainage)	3
22.	Melakukan tatalaksana klien dengan peningkatan tekanan intracranial.	3
23.	Melakukan aspirasi pada klien dengan ekstrasvasasi.	3
24.	Memberikan kompres hangat/dingin pada klien dengan ekstrasvasasi.	4
25.	Melakukan tatalaksana keperawatan klien yang akan diberikan transfuse dan produk darah yang membutuhkan observasai khusus.	4
26.	Melakukan perawatan Central line/peripherally inserted central line (PICC)	4

	catheter.	
27.	Melakukan perawatan AV shunt / CDL	4
28.	Mengukur CVP	3
Memenuhi kebutuhan nutrisi		
29.	Melakukan pemasangan <i>tube feeding</i> / nasogastric	4
30.	Memberikan nutrisi peroral pada pasien beresiko tinggi	3
31.	Memberikan nutrisi melalui <i>tube feeding</i> / nasogastric	4
32.	Melakukan interpretasi hasil pemeriksaan gula darah	4
33.	Melatih fungsi menelan pada klien dengan disfagia	3
34.	Melakukan irigasi NGT	4
35.	Memberikan makan secara oral pada klien post tindakan barokhiterapi nasofaring	4
Memenuhi kebutuhan eliminasi		
36.	Melakukan pemasangan intermitten kateter.	4
37.	Melakukan pemasangan kateter urin / douwer catheter laki – laki / perempuan.	4
38.	Melakukan enema	4
39.	Melepas kateter menetap	4
40.	Melakukan manual evakuasi feses	4
41.	Melakukan perawatan sistotomi	4
42.	Melakukan perawatan kolostomi	4
43.	Melakukan monitoring dan evaluasi keseimbangan cairan	4
44.	Melakukan perawatan peritoneal dialysis	3
45.	Melakukan perawatan klien hemodialisa (pre-intra-post)	3
46.	Melakukan irigasi kateter / baldder.	4
Memenuhi kebutuhan mobilisasi/pergerakan/imobilisasi		
47.	Mengkaji resiko decubitus (skala Norton/skala Braden)	4
48.	Melakukan perawatan kulit pada klien resiko tinggi	4
49.	Melaksanakan alih baring dengan five pillow	4
50.	Melakukan <i>Range of Motion</i> (ROM) pada kasus patologis	3
51.	Melakukan ambulasi dengan alat bantu jalan	4
52.	Melakukan perubahan posisi dengan metode logroll	4
53.	Melatih klien berjalan dengan alat bantu: tongkat, walker	4
54.	Melakukan mobilisasi pada klien pasca operasi	4
55.	Melakukan perawatan klien dengan traksi: skin traksi, skeletal traksi, hallow traksi, kotrel traksi.	3
56.	Melakukan perawatan eksternal immobilisasi : cats/gips	4
57.	Melatih mobilisasi pada klien pasca amputasi	4
58.	Melakukan penatalaksanaan posisi pada klien gangguan jantung.	4
59.	Melatih mobilisasi pada klien dengan gangguan jantung	4
Memenuhi kebutuhan istirahat tidur		
60.	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi masalah tidur	4

61.	Melakukan penilaian skala nyeri	4
62.	Melakukan hypnotherapy, imajinasi terpimpin	3
63.	Melakukan evaluasi pemberian relaksan	3
64.	Melakukan pencegahan cedera selama klien tidur	4
65.	Melakukan tindakan untuk penurunan distraksi lingkungan	4
Memenuhi kebutuhan personal hygiene, integument		
66.	Memandikan klien dengan kondisi kritis.	4
67.	Melakukan perawatan mulut klien dengan penurunan kesadaran.	4
68.	Monitoring dan evaluasi pencapaian pemenuhan kebutuhan personal Hygiene	4
69.	Melakukan perawatan luka grade II dan III	4
70.	Melakukan perawatan luka ulkus gangrene	4
71.	Melakukan perawatan luka external fiksasi	4
72.	Melakukan perawatan luka amputasi	4
73.	Melakukan perawatan area penusukkan pin (pin site care)	4
74.	Melakukan perawatan drain	4
75.	Melakukan perawatan luka post operasi diameter > 5 cm	4
76.	Melakukan perawatan luka post operasi dengan dehiscence, exudative, infeksi dan nyeri	3
77.	Melakukan perawatan luka kanker dewasa dan anak dengan pendarahan, high exudative, infeksi, bau dan nyeri.	3
78.	Melakukan perawatan luka simple fistula dengan high exudative, maserasi, eskoriasi.	3
79.	Melakukan perawatan luka percutaneous tube: gastrostomy/ neprostomi/ tracheostomy/ sistostomi, dengan infeksi, maserasi, eskoriasi.	3
80.	Melakukan perawatan luka kaki diabetic tanpa penyulit.	4
81.	Melakukan perawatan luka arterial dan venous ulcer dan bandaging tanpa penyulit.	3
82.	Melakukan irigasi mata.	4
83.	Melakukan irigasi telinga	4
Memenuhi kebutuhan suhu tubuh normal		
84.	Melakukan pemakaian hipotermi atau hipertermi banket	4
85.	Melakukan pemberian antipiretik	4
86.	Melakukan monitoring suhu tubuh klien	4
Memenuhi keselamatan pasien		
87.	Melakukan pengkajian ulang jatuh dengan skala morse, time up and go.	4
88.	Melakukan edukasi klien yang beresiko jatuh tinggi.	4
89.	Melakukan tindakan pencegahan menciderai diri dengan restrain fisik.	3
90.	Melakukan tindakan pencegahan menciderai diri dengan restrain obat.	3
91.	Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan matras anti decubitus.	4
92.	Melakukan penggantian alat tenun pada klien kondisi kritis	4
Memenuhi kebutuhan dalam komunikasi		

93.	Melakukan penatalaksanaan pemulangan klien (edukasi kontrol, obat dan aktivitas)	4
Memenuhi kebutuhan spiritual		
94.	Melakukan perawatan terminal dengan pendekatan spiritual	4
95.	Melakukan penatalaksanaan keperawatan pada klien kemoterapi pada klien Kemoterapi	3
96.	Melakukan tindakan kemoterapi	3
97.	Melakukan pelepasan infus saat terjadi ekstrasvasasi.	4
Melakukan penatalaksanaan keperawatan radioterapi		
98.	Melakukan persiapan klien untuk tindakan radiasi seluruh tubuh.	3
99.	Melakukan timbang terima klien ke perawat ruangan.	4
100.	Melakukan observasi kesadaran	4
Melakukan penatalaksanaan keperawatan neurodiagnostik		
101.	Melakukan monitoring klien selama EMG.	3
102.	Melakukan persiapan pada klien yang akan dilakukan EEG	3
103.	Melakukan monitoring klien selama EEG.	2
104.	Melakukan pemeriksaan menggunakan tools: MMSE (<i>Mini Mental State Exam</i>)	3
105.	Melakukan persiapan klien operasi kasus bedah syaraf.	3
Penatalaksanaan pemberian obat		
106.	Melakukan pemberian obat melalui nasogastric	4
107.	Melakukan pemberian obat melalui nebulization	4
108.	Melakukan pemberian obat melalui central line	4
109.	Melakukan pemberian obat <i>patient controlled analgesia</i> (PCA)	4
110.	Melakukan pemberian obat <i>Metered Dose Inhaler</i> (MDI) dengan inhaler.	4
111.	Melakukan pemberian obat <i>non narcotic agents</i> .	4

*) keterangan: *level of competencies* (LOC):

Label skala	Skor	Standar prosedur	Kualitas penampilan	Tingkat bantuan yg dibutuhkan
Independen	5	Aman, Akurat, Mencapai semua hasil yang diharapkan, Perilaku sesuai dengan konteks	Mahir, Percaya diri, bijaksana	Tidak butuh bantuan atau dukungan
Disupervisi	4	Aman, Akurat, Mencapai semua hasil yang diharapkan, Perilaku sesuai dengan konteks	Mahir Percaya diri Cukup bijaksana	Sesekali membutuhkan bantuan
Dibantu	3	Aman, Akurat, Mencapai hampir semua hasil yang diharapkan, Hasil Perilaku umumnya sesuai dengan konteks	Cukup mahir jika dibantu	Membutuhkan bantuan verbal dan sesekali bantuan fisik
Marginal	2	Aman hanya dengan bimbingan. Tidak sepenuhnya akurat Pencapaian hasil yang diharapkan tidak lengkap	Tidak terampil tidak efisien	Membutuhkan bantuan verbal terus menerus dan sesekali

				bantuan fisik
Tergantung	1	Tidak aman, Tidak dapat menunjukkan perilaku yang diharapkan Kurangnya kesadaran akan perilaku yang sesuai dengan konteks	Tidak terampil	Membutuhkan bantuan verbal dan fisik terus menerus
X	0	Tidak menampilkan perilaku sesuai yang diharapkan		

Catatan : Label skala tahap profesi pendidikan Ners untuk target pencapaian penampilannya pada umumnya berada pada skala 3 dan 4.

E. Checklist Kompetensi Keperawatan Medikal Bedah

No	Tindakan	Target Level	Level						Paraf
			0	1	2	3	4	5	
			Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	
1.	Melakukan pengkajian awal terdiri dari : Alergi, Alasan masuk RS, Riwayat kesehatan (genogram),								
2.	Melakukan pemeriksaan fisik (<i>head to toe</i>)								
3.	Melakukan pemeriksaan neurologi dasar : GCS, Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal, Tingkat keparahan stroke dengan Skala NIHSS, Tingkat kecacatan/ ketunaan dengan skaka Rankin, Skrining fungsi menelan								
4.	Melakukan pemeriksaan dan analisa spirometri								
5.	Melakukan pengkajian status psikosisial dan ekonomi								
6.	Melakukan pengkajian resiko jatuh								
7.	Melakukan pengkajian status fungsional								
8.	Melakukan pengkajian tingkat Nyeri								
9.	Melakukan pengkajian skrining Gizi								
10.	Melakukan pengkajian kebutuhan								

	Edukasi								
11	Melakukan pengkajian kebutuhan discharge planning								
Memenuhi kebutuhan oksigen									
12.	Monitoring tanda perburukan fungsi pernafasan								
13.	Memberikan oksigen: simple mask, rebreathing mask, non-rebreathing mask, tracheostomy tube	√							
14.	Melakukan suctioning: nasotracheal, Oropharyngeal, Nasopharyngeal, close suction								
15.	Melakukan perawatan trakheostomi : perawatan tube, membersihkan luka, ganti balutan.								
16.	Melakukan perawatan WSD: ganti balutan, ganti botol, membuang cairan								
17.	Melakukan chest physyoterapi								
18.	Melakukan postural drainage								
Memenuhi kebutuhan sirkulasi dan cairan									
20.	Melakukan interpretasi rekaman EKG	√							
21.	Melakukan pemberian darah : mengecek instruksi, mencocokkan identitas, memberikan darah, monitor selama pemberian, evaluasi reaksi transfuse								
22.	Melakukan monitoring dan evaluasi efekifitas stocking elastis								
23.	Melakukan pemberian posisi kepala netral								
24.	Melakukan tatalaksana klien terpasang EVD (External Ventrikuler Drainage)								
25.	Melakukan tata laksana klien dengan peningkatan tekanan intracranial.								
26.	Melakukan aspirasi pada klien dengan ekstrasvasasi.								
27.	Memberikan kompres hangat/dingin pada klien dengan ekstrasvasasi.								

28.	Melakukan tata laksana keperawatan klien yang akan diberikan transfuse dan produk darah yang membutuhkan observasi khusus.								
29.	Melakukan perawatan Central line/peripherally inserted central line (PICC) catheter.								
30.	Melakukan perawatan AV shunt / CDL								
31.	Mengukur CVP								
32.	Melakukan penekanan di area perdarahan pada klien dengan radioterapi.								
Memenuhi kebutuhan nutrisi									
33.	Melakukan pemasangan <i>tube feeding</i> / nasogastric								
34.	Memberikan nutrisi peroral pada pasien beresiko tinggi								
35.	Memberikan nutrisi melalui <i>tube feeding</i> / nasogastric								
36.	Melakukan interpretasi hasil pemeriksaan gula darah								
37.	Melatih fungsi menelan pada klien dengan disfagia								
38.	Melakukan irigasi NGT								
39.	Memberikan makan secara oral pada klien post tindakan barkediterapi nassofaring								
Memenuhi kebutuhan eliminasi									
40.	Melakukan pemasangan intermitten kateter.								
41.	Melakukan pemasangan kateter urin / douwer catheter laki – laki / perempuan.								
42.	Melakukan enema								
43.	Melepas kateter menetap								
44.	Melakukan manual evakuasi feses								
45.	Melakukan perawatan sistotomi								
46.	Melakukan perawatan kolostomi								
47.	Melakukan monitoring dan evaluasi keseimbangan cairan								
48.	Melakukan perawatan peritoneal								

	dialisis								
49.	Melakukan perawatan klien hemodialisa								
50.	Melakukan irigasi kateter / baldder.								
Memenuhi kebutuhan mobilisasi/pergerakan/imobilisasi									
51.	Mengkaji resiko decubitus (skala Norton/skala Braden)								
52.	Melakukan perawatan kulit pada klien resiko tinggi								
53.	Melaksanakan alih baring dengan five pillow								
54.	Melakukan <i>Range of Motion</i> (ROM) pada kasus patologis								
55.	Melakukan ambulasi dengan alat bantu jalan								
56.	Melakukan perubahan posisi dengan metode logroll								
57.	Melatih klien berjalan dengan alat bantu: tongkat, walker								
58.	Melakukan mobilisasi pada klien pasca operasi								
59.	Melakukan perawatan klien dengan traksi: skin traksi, skeletal traksi, hallow traksi, kotrel traksi.								
60.	Melakukan perawatan eksternal immobilisasi : cats/gips								
61.	Melatih mobilisasi pada klien pasca amputasi								
62.	Melakukan penatalaksanaan posisi pada klien gangguan jantung.								
63.	Melatih mobilisasi pada klien dengan gangguan jnatung								
Memenuhi kebutuhan istirahat tidur									
64.	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi masalah tidur								
65.	Melakukan penilaian skala nyeri								
66.	Melakukan hypnotherapy, imajinasi terpimpin								
67.	Melakukan evaluasi pemberian relaksan								
68.	Melakukan pencegahan cedera								

	selama klien tidur								
69.	Melakukan tindakan untuk penurunan distraksi lingkungan								
Memenuhi kebutuhan personal hygiene, integument									
70	Memandikan klien dengan kondisi kritis.								
71	Melakukan perawatan mulut klien dengan penurunan kesadaran.								
72.	Monitoring dan evaluasi pencapaian pemenuhan kebutuhan personal hygiene								
73.	Melakukan perawatan luka grade II dan III								
74.	Melakukan perawatan luka ulkus gangrene								
75.	Melakukan perawatan luka external fiksasi								
76.	Melakukan perawatan luka amputasi								
77.	Melakukan perawatan area penusukkan pin (pin site care)								
78.	Melakukan perawatan drain								
79.	Melakukan perawatan luka post operasi diameter > 5 cm								
80.	Melakukan perawatan luka post operasi dengan dehiscence, exudative, infeksi dan nyeri								
81.	Melakukan perawatan luka kanker dewasa dan anak dengan pendarahan, high exudative, infeksi, bau dan nyeri.								
82.	Melakukan perawatan luka simple fistula dengan high exudative, maserasi, eskoriasi.								
83.	Melakukan perawatan luka percutaneous tube: gastrostomi, neprostomi, tracheostomy, sistostomi, trans bilier hepatic dengan infeksi, maserasi, eskoriasi.								
84.	Melakukan perawatan luka kaki diabetic tanpa penyulit.								
85.	Melakukan perawatan luka								

	arterial dan venous ulcer dan bandaging tanpa penyulit.								
87.	Melakukan irigasi mata.								
88.	Melakukan irigasi telinga								
Memenuhi kebutuhan suhu tubuh normal									
89.	Melakukan pemakaian hipotermi atau hipertermi blanket								
90.	Melakukan pemberian antipiretik								
91.	Melakukan monitoring suhu tubuh klien								
Memenuhi keselamatan pasien									
92.	Melakukan pengkajian ulang jatuh dengan skala morse, hamty damty, time up and go.								
93.	Melakukan edukasi klien yang beresiko jatuh tinggi.								
94.	Melakukan tindakan pencegahan menciderai diri dengan restrain fisik.								
95.	Melakukan tindakan pencegahan menciderai diri dengan restrain obat.								
96.	Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan matras anti decubitus.								
97.	Melakukan penggantian alat tenun pada klien kondisi kritis								
Memenuhi kebutuhan dalam komunikasi									
98.	Melakukan penatalaksanaan pemulangan klien (edukasi kontrol, obat dan aktivitas)								
Memenuhi kebutuhan spiritual									
99.	Melakukan perawatan terminal dengan pendekatan spiritual								
100.	Melakukan penatalaksanaan keperawatan pada klien kemoterapi pada klien kemoterapi, target terapi, bioterapi.								
101.	Melakukan tindakan kemoterapi								
102.	Membersihkan tumpahan kemoterapi dengan spill kit								
103.	Melakukan pelepasan infus saat								

	terjadi ekstrasvasasi.								
Melakukan penatalaksanaan keperawatan radioterapi									
104.	Melakukan persiapan klien untuk tindakan radiasi internal (ablasi).								
105.	Melakukan persiapan klien untuk tindakan impalntasi. Melakukan pengelolaan paket alat selama tindakan brakhiterapi: ginekologi dan head and neck.								
106.	Melakukan monitoring klien selama tindakan brakhiterapi: implantasi								
107.	Melakukan persiapan klien untuk tindakan radiasi seluruh tubuh.								
108.	Mendampingi klien selama simulasi: observasi pendarahan dan aspirasi.								
109.	Melakukan timbang terima klien ke perawat ruangan.								
110.	Melakukan observasi kesadaran								
Melakukan penatalaksanaan keperawatan neurodiagnostik									
111.	Melakukan monitoring klien selama EMG.								
112.	Melakukan persiapan pada klien yang akan dilakukan EEG								
113.	Melakukan monitoring klien selama EEG.								
114.	Melakukan persiapan pada klien yang akan akan dilakukan NO (Neuro Ophthalmologi dan Otologi)								
115.	Melakukan monitoring klien selama dilakukan NO (Neuro Ophthalmologi dan Otologi)								
116.	Melakukan pemeriksaan menggunakan tools: MMSE (<i>Mini Mental State Exam</i>)								
117.	Melakukan terapi kognitif.								
118.	Melakukan persiapan klien pasca operasi kasus bedah syaraf.								
Penatalaksanaan pemberian obat									
119.	Melakukan pemberian obat melalui nasogastric								

120.	Melakukan pemberian obat melalui nebulization								
121.	Melakukan pemberian obat melalui central line								
122.	Melakukan pemberian obat <i>patient controlled analgesia</i> (PCA)								
123.	Melakukan pemberian obat <i>Metered Dose Inhaler</i> (MDI) dengan inhaler.								
124.	Melakukan pemberian obat <i>non narcotic agents</i> .								

BAB III PROSES BIMBINGAN DAN EVALUASI

A. Daftar Kegiatan Pembelajaran Stase Keperawatan Medikal Bedah

a. Standar Kegiatan Pendidikan Profesi Ners

No.	Kegiatan	Frekuensi
1.	BST (Bed Side Teaching)	4x selama stase setiap kelompok
2.	Presjur (Presentasi Jurnal)	2x selama stase/kelompok Catatan: dilaksanakan di Rumah Sakit dengan persetujuan pembimbing akademik dan klinik
3.	Tutorial/presus	8x selama stase
4.	MTE (Meet the expert)	4x selama stase setiap kelompok
5.	Mini C-ex	4x/mahasiswa
6.	DOPS (Direct Observational Procedural Skill)	Sepanjang praktek profesi sesuai target kompetensi
7.	Bimbingan Askep Pre-conference Post-conference	8 Askep selama stase 1x/minggu/mahasiswa 1x/minggu/mahasiswa Catatan : modul praktik keperawatan medikal bedah masuk dalam bimbingan askep
8.	CBT(Computerized Based Test) /Final Exam	1x diakhir stase

b. Daftar Topik Pembelajaran

Praktik klinik stase Keperawatan Medikal Bedah, mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Ada beberapa ruangan yang akan digunakan mahasiswa untuk praktik di klinik disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai. Lama praktek yang akan dijalani adalah 8 minggu efektif di RS.

c. Distribusi ruangan dan lama praktek

No.	Ruangan	Lama Praktek
1.	Medikal	4 minggu
2.	Bedah	4 minggu

d. Daftar BST

No.	Topik BST
1.	Pemeriksaan neurologi dasar
2.	Managemen nyeri

3.	Pemeriksaan pernafasan dan kardiovaskuler
4.	Fisioterapi dada
5.	Managemen TIK
6.	Irigasi kateter
7.	Managemen perawatan luka
8.	Pengkajian disfagia
9.	Melakukan ROM
10.	Pemberian kemoterapi
11.	Pengkajian spiritual
12.	Pengkajian jatuh
13.	Pemberian obat melalui nebulization

e. **Daftar Tutorial**

No.	Topik Tutorial (pilih salah satu)
1.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pernafasan
2.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler
3.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem hematologi
4.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem endokrin dan pencernaan
5.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem imunologi
6.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem perkemihan
7.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal dan integument
8.	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persepsi sensori dan persarafan

f. **Daftar Meet the Expert (MTE)**

No.	Topik MTE
1.	Interpretasi EKG
2.	Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang: CT scan, X-Ray, MRI, USG,
3.	Pemeriksaan dan interpretasi spirometri
4.	Transfusi darah
5.	Penghitungan status nutrisi
6.	Perawatan hemodialisa
7.	Managemen stimulasi lingkungan pada gangguan tidur berbagai kasus
8.	Managemen efek samping kemoterapi
9.	<i>Modern dressing</i>

B. Rancangan Pembelajaran Semester

Learning Outcome	Bahan Kajian	Sub bahan kajian	Metode Pembelajaran	Evaluasi	Waktu	Pengampu
<p>HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12</p> <p>SOFTSKILL CPL1, CPL2</p>	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem pernafasan	<ol style="list-style-type: none"> Pengkajian pada pasien dengan pneumonia, PPOK, asma, Ca Paru, Tb.Paru, Covid 19 Penetapan diagnosa kep Penyusunan Perencanaan keperawatan Implementasi Kep Evaluasi Kep 	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL	Pengelolaan Kasus	1. Pengkajian pada	Preconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik

CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12 SOFTSKILL CPL1, CPL2	pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler	pasien dengan Decompensasio cordis, hipertensi, aritmia 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep	Postconference			
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem hematologi	1. Pengkajian pada pasien dengan leukemia, anemia, DHF 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik

SOFTSKILL CPL1, CPL2		Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep				
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12 SOFTSKILL CPL1, CPL2	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem endokrin dan pencernaan	1. Pengkajian pada pasien dengan Diabetes Mellitus, Hipertiroidisme, Hipotiroidisme, Appendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sirosis hepatis, Pankreatitis akut, Diare, Ileus Obstruktif, Karsinoma	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik

		saluran cerna, Thypoid				
		2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep				
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem imunologi	1. Pengkajian pada pasien dengan rematik,HIV/ AIDS 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik
SOFTSKILL CPL1, CPL2						

		5. Kep Evaluasi Kep				
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12 SOFTSKILL CPL1, CPL2	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem perkemihan	1. Pengkajian pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, BPH 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten

						perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12 SOFTSKILL CPL1, CPL2	Pengelolaan Kasus pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen	1. Pengkajian pada pasien dengan fraktur, dislokasi, dan luka bakar 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep	Preconference Postconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik
HARDSKILL	Pengelolaan Kasus	1. Pengkajian pada pasien dengan	Preconference	Diskusi	15 menit	Perseptor klinik

CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL9, CPL10, CPL11, CPL12 <i>SOFTSKILL</i> CPL1, CPL2	pasien dengan gangguan sistem persepsi sensorial dan persarafan	glaucoma, Katarak, Vertigo, Stroke, Tumor Otak, Meningitis, Cedera Kepala 2. Penetapan diagnosa kep 3. Penyusunan Perencanaan keperawatan 4. Implementasi Kep 5. Evaluasi Kep	Postconference			
			BST, MTE	DOPS/Mini Cex	7 menit	BST → Perseptor klinik → DOPS → Asisten perseptor klinik MTE → akademik/ perseptor klinik
			Tutorial	Diskusi	2 jam	Akademik

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Klinik sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh prodi profesi.

Tata Tertib

Kehadiran / Presensi

1. Praktik dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu (menyesuaikan dengan ketentuan RS) kecuali mahasiswa yang mengganti dinas. Ketentuan khusus akan ditetapkan oleh Prodi profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan (FIK-UP).
2. Setiap mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu :

Pagi	pukul 07.00 – 14.00 WIB istirahat selama 1 jam di sesuaikan dengan aktivitas ruangan
Sore	pukul 14.00 – 21.00 WIB istirahat selama 1 jam disesuaikan dengan aktivitas ruangan
Malam	pukul 21.00 – 07.00 WIB
3. Setiap mahasiswa wajib memenuhi kehadiran 100% termasuk hari libur nasional (atau sesuai ketentuan RS)
4. Dalam 1 (Satu) hari praktik berlaku 1 (Satu) kali shift/dinas.
5. Tidak dibenarkan menukar/mengganti jadwal praktik yang telah ditentukan. Bagi mahasiswa yang akan mengganti dinas, harus meminta pengantar dari Prodi yang diserahkan ke perseptor klinik dan Diklit.
6. Mahasiswa tidak dibenarkan meninggalkan tempat praktik, tanpa seijin perseptor klinik dan akademik.
7. **Mahasiswa yang meninggalkan tempat praktik lebih dari 1 jam** istirahat yang telah ditentukan, wajib mengganti jam praktik sebanyak waktu yang ditinggalkan.
8. Mahasiswa yang terlambat datang mengikuti kegiatan profesi dengan keterangan apapun wajib memberitahukan kepada pembimbing pendidikan atau kepada pembimbing klinik rumah sakit dan diharuskan menambah jam praktik sesuai dengan banyaknya waktu yang ditinggal dari jadwal yang telah ditentukan.
9. Mahasiswa yang tidak hadir pada kegiatan profesi wajib melaporkan secara lisan atau tertulis terlebih dahulu kepada pembimbing pendidikan kemudian dibuatkan surat ijin tertulis kepada pembimbing klinik rumah sakit/lapangan.
10. Ketidakhadiran dengan keterangan sakit harus disertai dengan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada pembimbing pendidikan atau kepada pembimbing klinik rumah sakit/lapangan (sakit ringan tanpa keterangan dokter dianggap sebagai keterangan ijin). Yang bersangkutan wajib mengganti praktik sejumlah hari yang ditinggalkan.
11. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktik dengan keterangan ijin, harus mendapatkan ijin dari pembimbing (pendidikan dan pembimbing tempat praktik). Yang bersangkutan wajib mengganti praktik sebanyak 2x hari yang ditinggalkan.

12. Ketidakhadiran tanpa sepengetahuan pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik rumah sakit/lapangan diwajibkan mengganti praktik sebanyak 3x hari praktik yang ditinggalkan.
13. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik lebih dari 2 hari dengan alasan apapun dan tanpa pemberitahuan kepada pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik rumah sakit/lapangan wajib mengulang praktik pada ruangan tersebut.
14. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama lebih dari 5 hari dengan alasan apapun pada satu bagian / departemen tertentu kecuali sakit dan alasan yang bisa dipertanggungjawabkan, dinyatakan gugur pada bagian/departemen yang bersangkutan.
15. Setiap mahasiswa yang mengganti hari praktik harus membawa surat pengantar dari prodi profesi Ners FIK-UP dan bila tidak membawa surat pengantar dianggap tidak mengganti.
16. Penggantian praktik untuk satu bagian dilakukan pada hari libur atau waktu yang telah disepakati.

Seragam

1. Kegiatan profesi :
 - a. Seragam yang dikenakan adalah atas dan bawah merah maron sesuai dengan ketentuan pendidikan, tanda pengenal, skort lengkap dengan logo dan bet FIK-UP. Kerudung putih sesuai ketentuan dengan peraturan, sepatu hitam tertutup, hak maksimal 3 cm dan tidak bersuara.
 - b. Selama praktik mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan dalam bentuk apapun, kecuali bros sederhana.
 - c. Rambut rapi bagi mahasiswa putra.
2. Praktik Lapangan
 - a. Seragam yang dikenakan adalah atas dan bawah merah maron sesuai dengan ketentuan pendidikan, tanda pengenal, skort lengkap dengan logo dan bet FIK UP. Kerudung putih sesuai ketentuan dengan peraturan, sepatu hitam tertutup, hak maksimal 3 cm dan tidak bersuara.
 - b. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan diatas tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.

Peralatan Klinik

1. Setiap mahasiswa dianjurkan membawa perlengkapan klinik (*nursing kit*) yang menunjang pelaksanaan praktik, minimal peralatan TTV antara lain: **Stetoskop, Tensimeter, Termometer**, jam digital atau dengan jarum detik, masker dan sarung tangan.
2. Mahasiswa yang tidak membawa perlengkapan klinik pada saat praktik dengan seijin pembimbing pendidikan atau pembimbing klinik/lapangan diberikan waktu untuk mengambil perlengkapan klinik yang diperlukan.
3. Waktu yang dipergunakan untuk mengambil alat praktik wajib diganti dan ditambahkan pada akhir jam praktik.

Pelaksanaan Program Profesi

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan orientasi (rumah sakit dan ruangan) yang telah dijadwalkan oleh preceptor akademik.
2. Kegiatan praktik diawali dengan menyusun kontrak belajar yang telah disepakati antara Preceptee dengan Preceptor klinik. Mahasiswa yang tidak membawa kontrak belajar tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti pre conference dan post conference dinyatakan tidak hadir.
4. Mahasiswa wajib absen setiap hari pada saat datang dan pulang.
5. Mahasiswa wajib mengikuti jadwal yang sudah disusun oleh preceptor klinik

BAB VI EVALUASI

A. Pertimbangan untuk kelulusan dalam stase keperawatan medikal bedah :

- a. Kehadiran: mahasiswa wajib hadir 100%.
- b. Mahasiswa wajib menyerahkan semua tugas individu secara lengkap selama menempuh pendidikan di stase Keperawatan Medikal Bedah.
- c. Mahasiswa wajib melakukan 75% kompetensi skills yang terdapat pada buku list kompetensi skills.
- d. Mahasiswa menunjukkan perilaku sebagai seorang calon profesional yang Islami.
- e. Mahasiswa tidak melakukan pelanggaran etik dan hukum selama stase Keperawatan Medikal Bedah.
- f. Setiap akhir stase mahasiswa diharuskan mengumpulkan *Logbook* di ketua departemen medikal bedah untuk proses input nilai.

B. Penilaian

Penilaian mahasiswa pada stase Keperawatan Medikal Bedah menggabungkan dua komponen utama, yaitu: Komponen Proses (80%) dan Ujian Akhir Stase (20%).

Rangkuman Nilai Stase

No.	Nama Kegiatan	Bobot (a)	Skor Rata2 (b)	Hasil (a) x (b)
A. Kognitif				
1.	Laporan Pendahuluan	15		
2.	Bimbingan Askep	25		
3.	DOPS	20		
4.	Seminar Kelompok	10		
B. Sikap Profesional				
5.	Psikomotor	15		
6.	Afektif	15		

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
DAFTAR NAMA MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TA.2022/2023

NO	NIM	NAMA
1	2214901001	Ade Irmawan
2	2214901002	Adi Joko Dwiwarso
3	2214901003	Afri Aldo
4	2214901004	Aina Mardiah
5	2214901005	Alda Depi Arie
6	2214901006	Alda Rahma Fitri
7	2214901007	Almadila Tasya
8	2214901008	Amelia Safitri
9	2214901009	Anggun Desima S.S
10	2214901010	Anil Nurrahman
11	2214901011	Anissa Nur Azmi
12	2214901012	Anugrah Cania
13	2214901013	Ardila Parasandy
14	2214901014	Arimi Ardi
15	2214901015	Armi Syahfitri
16	2214901016	Aspiani
17	2214901017	Attala Rania Insyra
18	2214901018	Ayuni Syafitri
19	2214901019	Bambang Irawan
20	2214901020	Belia Safitri
21	2214901021	Bella Okasari
22	2214901022	Delfia Sinta
23	2214901023	Delvina
24	2214901024	Deni Erlangga
25	2214901025	Desi Asmerita
26	2214901026	Devi Maharani
27	2214901027	Dini Fatmawarni
28	2214901028	Hanifa
29	2214901029	Ilma Putri Berliana
30	2214901030	Imam Syafaat Ramadhani Putra Elsyia
31	2214901031	Irma Zarina
32	2214901032	Isro Hayati
33	2214901033	Jordan Habib
34	2214901034	Mela Frizilia
35	2214901035	Melani Putriya
36	2214901036	Rahul Fajri
37	2214901037	Ramadiani Syafitri
38	2214901038	Whenny Cartika Sari

39	2214901039	Wulan Nopri Yanti
40	2214901040	Yeni Rozana
41	2214901041	Yusril
42	2214901042	Adelya
43	2214901043	Dhea Nurafifah
44	2214901044	Dina Mariani
45	2214901045	Enjelly Ayu Indrizal
46	2214901046	Fauzal Fitra
47	2214901047	Febriandi Fajrin
48	2214901048	Feby Anggraini
49	2214901049	Fitriani
50	2214901050	Hadian Umoro
51	2214901051	Lailan Sumarni
52	2214901052	Lismawarni
53	2214901053	Lisna Wati
54	2214901054	Lukman Hakim
55	2214901055	Mahfuzah
56	2214901056	Mala Sisliana
57	2214901057	Mayola Akhrini
58	2214901058	Melati Safitri
59	2214901059	Melvi Melani Putri
60	2214901060	Mileni Ramadona
61	2214901061	Muhammad Taufik
62	2214901062	Nadia Tulil Khair
63	2214901063	Natasya Gustia
64	2214901064	Natia Putri
65	2214901065	Nisa Sukra Janna
66	2214901066	Novita Dian Sari
67	2214901067	Nur Izyani
68	2214901068	Nur Okta Rheza Fitri .Fz
69	2214901069	Nuraini
70	2214901070	Nurhasanah
71	2214901071	Nurkhairo Jannah
72	2214901072	Rezki Wulandari
73	2214901073	Suci Aldriani
74	2214901074	Suci Indrayani
75	2214901075	Witry Evilia
76	2214901076	Yeni Efra Lidya Cahyati
77	2214901077	Yesi Efra Lisea Hayati
78	2214901078	Yesi Susanti
79	2214901079	Yeza Zul Efiandi
80	2214901080	Yuspita Lestari
81	2214901081	Zelvira Arditya

82	2214901082	Dini Oktovia
83	2214901083	Elti Nazira
84	2214901084	Fusfita Tiara Maharani
85	2214901085	Lidia Melani
86	2214901086	Lili Nurhayati
87	2214901087	Manisha Nadilla
88	2214901088	Mawarni
89	2214901089	Mutya Mua`Izah Hasanah
90	2214901090	Nafisah Aulia Pertiwi
91	2214901091	Nurlinda
92	2214901092	Nursyahfitri
93	2214901093	Nurul Anisa
94	2214901094	Nurul Awalia Midanda
95	2214901095	Nurul Wahida
96	2214901096	Pazira
97	2214901097	Rahmadani Syahdatunnisa
98	2214901098	Rahmaniat Putriani Gea
99	2214901099	Rahnia Atala Shara
100	2214901100	Raudahtul Fitri
101	2214901101	Rehan
102	2214901102	Renny Reski Putri
103	2214901103	Richi Rahmalia
104	2214901104	Rico Pebrianto
105	2214901105	Rika Br Sihombing
106	2214901106	Ronauli Sitompul
107	2214901107	Selvi Oktafia
108	2214901108	Sepri Rahmad Yani
109	2214901110	Sovia Hamdari
110	2214901111	Sri Rahmayuni Fadrus
111	2214901112	Suzanti
112	2214901113	Syaiyidaliyatun Nufus
113	2214901114	Syarifah Aini
114	2214901115	Ulfania Ayu
115	2214901116	Vera Syahrinisya
116	2214901117	Vinalita De Ferfa
117	2214901118	Virna Yana
118	2214901119	Wahyu Wulandari
119	2214901120	Wanda Akhlakul Qorimah
120	2214901121	Zulhasmi